

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Didalam melakukan penelitian, penulis memanfaatkan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu menggambarkan dan memaparkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi. Disebut dengan penelitian lapangan apabila sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah terdapat di lapangan.¹ Penelitian ini dilakukan dengan setting lapangan nyata yaitu di pondok Pesantren Temulus Mejobo Kudus, dan peneliti tidak memanipulasi terhadap situasi yang ada di tempat penelitian tersebut.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada penemuan gejala mengenai suatu fenomena di masyarakat dan penyajiannya dalam bentuk naratif.² Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan fenomenologi, pendekatan fenomenologi berfokus pada bagaimana orang mengalami fenomena tertentu. Pendekatan fenomenologi dilakukan dengan situasi alami dan tidak ada batasan dalam memahami fenomena yang diteliti dan peneliti bebas menganalisis data yang diperoleh. Tujuan dari pendekatan fenomenologi adalah mencari atau menemukan makna dari hal-hal yang esensial atau mendasar dari pengalaman hidup tersebut.³

Dari penjelasan diatas, maka penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dianggap tepat karena sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai gambaran dinamika konflik peran ganda dan gambaran ahwal santri Pondok Pesantren Al-Amin Temulus Mejobo Kudus.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian dapat diartikan sebagai tempat dimana penelitian tersebut dilakukan. Lokasi penelitian yang dipilih

¹ Imam Mohtar, *Hubungan Antara Motivasi Kerja Dan Pengalaman Kerja Dengan Kinerja Guru Madrasah* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 9.

² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 329.

³ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT. Rake Sarasia, 1996), 31.

peneliti adalah Pondok Pesantren Al-Amin Temulus Mejobo Kudus dengan alasan yang sesuai dengan fokus penelitian yang akan dilaksanakan dan sesuai dengan tujuan penelitian dengan yaitu mengenai gambaran dinamika konflik peran ganda dan gambaran ahwal santri Pondok Pesantren Al-Amin Temulus Mejobo Kudus.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Yaitu pemilihan subjek penelitian berdasarkan kriteria atau ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian yang diteliti. Adapun kriteria subjek utama dalam penelitian diantaranya santri yang juga mahasiswa semester 2 dan semester 6. Dimana peneliti memilih 5 informan, diantaranya 4 santri putra dan 1 santri putri.

Mengenai yang menjadi subjek utama dalam penelitian ini adalah santri pondok pesantren Al-Amin Temulus Mejobo Kudus sebagai informan utama yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengenai gambaran dinamika konflik peran ganda dan gambaran ahwal santri.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer meliputi informasi berasal dari data yang dihasilkan dari proses pengumpulan data dengan menggunakan wawancara terutama pada informasi mengenai gambaran dinamika konflik peran ganda dan gambaran ahwal santri Pondok Pesantren Al-Amin Temulus Mejobo Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data pendukung dari sumber data primer yang berguna menguatkan data hasil wawancara. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari dokumentasi dan wawancara kepada pengasuh pondok pesantren sebagai penguat dari sumber data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data berbentuk observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴

⁴ Kudus, Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi), 37.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung yang dapat digunakan untuk menggali data dan pengumpulan data selama penelitian berlangsung. Pewawancara mengajukan beberapa pertanyaan mengenai objek yang diteliti kepada narasumber.⁵

Adapun dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk wawancara adalah wawancara terstruktur (*structured interview*). Peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis, dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dengan pengumpul data mencatatnya sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun struktur wawancara yang digunakan berdasarkan tujuan utama penelitian ini yaitu gambaran dinamika konflik peran ganda dan gambaran *ahwal* santri Pondok Pesantren Al-Amin Temulus Mejobo Kudus yang selanjutnya diturunkan dalam indikator-indikator pertanyaan, sedangkan pedoman wawancara terlampir.

Adapun indikator yang ingin diungkap guna mendapatkan data gambaran dinamika konflik peran ganda antara lain yaitu, manajemen waktu; kedisiplinan dalam berperan ganda; kejenuhan dalam berperan ganda; serta permasalahan yang muncul dalam berperan ganda.

Sedangkan indikator gambaran *ahwal* antara lain, kondisi hati; perasaan yang muncul; kapan perasaan tersebut muncul; ketika muncul apa yang dilakukan; sejauh mana hal tersebut mempengaruhi kehidupan/ peran gandanya; dan Perasaan tersebut mempengaruhi tindakan dan pemikiran.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan aktivitas mengumpulkan data melalui informasi yang diperoleh dari rekaman penting yang dimiliki institusi, organisasi dan individu.⁶ Dalam penggunaan metode dokumentasi penelitian ini bertujuan untuk melengkapi informasi-informasi. Dokumen yang diperoleh meliputi dokumentasi wawancara santri pondok pesantren Al-Amin Temulus Mejobo Kudus.

⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 372.

⁶ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, 72

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas mempunyai arti sebagai suatu pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dalam pengujian kredibilitas data.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengeceknya terhadap data yang dikumpulkan dari beberapa sumber, termasuk dari santri mahasiswa yang dianggap sebagai informan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data, yaitu wawancara, dan dokumentasi. Misalnya data yang diperoleh melalui wawancara kemudian dicek kembali melalui teknik dokumentasi melihat apakah hasil wawancara sesuai dengan hasil dokumentasi yang dilakukan. Hal ini dilakukan penyusunan pedoman wawancara dan dokumentasi serta divalidasi oleh para validator yang terdiri dari para dosen prodi tasawuf dan psikoterapi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara mengorganisasikan dan menganalisis data yang terkumpul di lapangan. Data tersebut dapat dikumpulkan dalam bentuk catatan lapangan, wawancara, dokumen, foto, atau yang lainnya. Tahap dalam menganalisis data yang digunakan adalah:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk tercapainya tujuan dalam penelitian. Peneliti mencatat semua data sesuai dengan hasil wawancara, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan data penting yang ditemukan di lapangan. Kumpulan data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan

memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data lebih lanjut dan mencari data tambahan jika diperlukan.

Langkah pertama dari hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari lapangan. Tujuannya untuk mengumpulkan data mengenai gambaran dinamika konflik peran ganda dan gambaran ahwal santri.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan menggunakan teks naratif.

4. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data dan pengolahan data.

